ABSTRAK

Muhamad Supriyo Adi: Penafsiran Surat Al-Fatihah Perspektif Sastra (Analisis Novel Kafilah Al-Fatihah Karya Jamaludin Abdullah)

Karya tafsir Al-Qur'an secara signifikan dari era klasik hingga kontemporer umumnya menggunakan gaya penulisan konvensional. Mulai dari bahasa dan sistematika metodologis hampir memiliki kesamaan. Namun beberapa diantara karya tafsir kontemporer, terdapat karya tafsir yang menggunakan sastra, sebagai media penulisan tafsir, seperti novel Kafilah Al-Fatihah karya Jamaludin Abdullah. Oleh sebab itu perlu diketahui aspek intrinsik novel, metodologi tafsir dan konten tafsir dalam novel Kafilah Al-Fatihah.

Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui unsur instrinsik novel Kafilah Al-Fatihah. Kemudian menganalisis metodologi dan konten tafsir Al-Fatihah dalam novel Kafilah Al-Fatihah, secara komprehensif dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitif, dengan pendekatan teori strukturalisme genetik Lucien Goldman, teori kajian metodologis karya tafsir nusantara Islah Gusmian, dan teori ortodoksi dan heterodoksi Dadang Darmawan. Sehingga akan menjawab aspek struktur novel Kafilah Al-Fatihah, metodologi tafsir Al-Fatihah, dan status ortodoksi tafsir Al-Fatihah.

Hasil penelitian ini, dari segi ekstrinsik, fakta kemanusiaan sebagian umat muslim, belum terbiasa mengkaji Al-Qur'an pada lapisan makna dan urgensi. Subjek kolektif menunjukkan kelompok agama berusaha mengajak dan mengedukasi masyarakat, agar lebih dekat dengan Al-Qur'an. Pandangan dunia pengarang, mencerminkan Al-Qur'an tidak hanya dipelajari tersurat namun juga harus tersirat. Dari segi metodologi tafsir, hal ini termasuk tafsir Indonesia kontemporer. Unsur sistematikanya dengan tematik klasik. Dengan penyajian berbentuk rinci, dan menggunakan gaya bahasa populer. Selain itu mufasirnya individual. Keilmuan mufasir berlatar belakang disiplin non-tafsir Al-Qur'an. Novel Kafilah Al-Fatihah termasuk literatur tafsir non-akademik. Sumber-sumber rujukannya buku-buku tafsir dan non-tafsir. Sedangkan dari aspek hermeneutis, karya ini menggunakan metode interteks. Nuansa tafsir di dalamnya bernuansa sosial kemasyarakatan dengan pendekatan tekstual. Konten tafsir Al-Fatihah termasuk ke dalam tafsir ortodoks, dengan memiliki sebelas kebaharuan orisinalitas penafsiran.

Kata Kunci: Tafsir, Novel, Kontemporer, Sastra, Ortodoksi, Heterodoks, Strukturalisme, Metodologi.